

Motto, Visi dan Misi, Tugas, Wewenang dan Program SPs

Contributed by Humas

Logo Unit

Motto

Meraih Masa Depan Berkualitas Bersama Pascasarjana IPB. Visi dan Misi Setelah IPB menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN), Sekolah Pascasarjana IPB telah merespon dan mengantisipasi berbagai faktor penggerak, pendorong dan penarik terhadap perubahan baik kekuatan internal maupun eksternal. Dengan mengacu pada visi IPB, maka visi dan misi yang dikembangkan adalah :

- Visi

Mewujudkan Pendidikan Pascasarjana IPB yang bermutu, bermartabat, dan merupakan ujung tombak untuk mengibarkan bendera IPB sebagai perguruan tinggi terkemuka berbasis penelitian dalam bidang pertanian tropika dan ilmu-ilmu yang relevan.

- Misi

Mengkoordinasikan, memperkuat landasan keilmuan, menjamin mutu dan wibawa akademik, serta mensinergikan pendidikan pascasarjana dengan kegiatan penelitian yang bersifat lanjut, mendalam, lintas disiplin dalam rangka pengembangan ipteks dan menemukan solusi permasalahan bangsa. Tujuan Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka ditetapkan tujuan Sekolah Pascasarjana IPB yaitu :1. Menghasilkan lulusan pascasarjana IPB yang berkemampuan IPTEKS lanjut, bermoral tinggi, berkualitas dan memiliki emosi terkendali. 2. Menghasilkan ipteks yang relevan dengan kebutuhan bangsa.3. Membangun dan meningkatkan jejaring kerja nasional dan internasional.4. Membangun dan meningkatkan citra serta reputasi IPB Strategi Pengembangan Melalui penjabaran visi, misi, dan tujuan dan dilanjutkan dengan Evaluasi Diri yang didukung dengan Analisis Pemangku Tanggung Jawab dan Kepentingan dan Analisis SWOT, maka dirangkum semua alternatif strategi pengembangan SPs IPB yang kemudian dikonsolidasikan dalam strategi inti dan strategi umum. Strategi inti pengembangan SPs IPB terdiri atas :1. Menyiapkan lulusan Magister Sains dan Doktor yang lebih bermutu serta mampu menghasilkan karya yang berguna bagi masyarakat secara terus-menerus.2. Meningkatkan penyelenggaraan SPs IPB yang lebih efisien, efektif dan berkelanjutan melalui peningkatan kerjasama internal dengan unit-unit kerja terkait agar terbentuk lingkungan akademik yang lebih kondusif dan bermutu serta dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa SPs IPB.3. Mengembangkan dan mempromosikan secara kreatif program-program alternatif bermutu yang berpeluang untuk berkembang di masyarakat. Strategi umum pengembangan SPs IPB diwujudkan dalam satu strategi, yaitu penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam penyelenggaraan pendidikan pascasarjana IPB. Manajemen mutu terpadu ini mencakup aspek : (1) Mutu Jasa Kebijakan Umum, (2) Mutu Jasa Pendidikan, (3) Mutu Jasa Penelitian, (4) Mutu Jasa Pengabdian pada Masyarakat/Ekstra Kurikuler, (5) Mutu Jasa Pelayanan Administrasi Akademik, dan (6) Mutu Jasa Pelayanan Administrasi Keuangan. Program/sub program SPs IPB tahun 2014-2018 merupakan serangkaian aktivitas yang penyelenggaraannya dilakukan pada oleh SPs. Masing-masing program/sub program saling terkait satu sama lainnya untuk mendukung tercapainya visi IPB 2014-2018. Program IPB tahun 2014-2018 terbagi ke dalam 6 (enam) pilar strategis, meliputi: 1. Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemahasiswaan, terdiri atas: (1) Peningkatan akses dan program dan mutu layanan pendidikan, (2) Peningkatan sumber dan media pendidikan, dan (3) Peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan dan alumni; 2. Peningkatan Mutu Penelitian, terdiri atas: (1) Peningkatan mutu penelitian unggulan nasional, (2) Peningkatan fasilitas sumberdaya dan kelembagaan penelitian, dan (3) Peningkatan publikasi, perlindungan, dan dayaguna hasil penelitian; 3. Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat, terdiri atas: (1) Peningkatan layanan pembinaan masyarakat produktif, dan (2) Peningkatan advokasi pengembangan pertanian; 4. Peningkatan Kapasitas dan Jejaring Kerjasama, terdiri atas: (1) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana fisik, dan (2) Peningkatan jejaring kerjasama dan produktivitas kepakaran; 5. Peningkatan Kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa, terdiri atas: (1) Peningkatan pendanaan dan layanan remunerasi, dan (2) Peningkatan sistem jaminan dan layanan sosial; 6. Penguatan Keterandalan Sistem Manajemen, terdiri atas: (1) Dinamisasi organisasi dan tata-kelola, (2) Penguatan dan dinamisasi pengelolaan sumberdaya, dan (3) Dinamisasi sistem dan teknologi komunikasi dan infomasi.